

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Karya sastra lahir karena adanya daya imajinasi yang di dalamnya terdapat ide, pikiran dan perasaan seorang pengarang. Daya imajinasi inilah yang mampu membedakan antara karya sastra satu dengan karya sastra yang lain. Hal ini disebabkan masing-masing dari pengarang mempunyai kemampuan daya imajinasi dan kepandaian untuk mengungkapkan dalam bentuk tulisan yang berbeda-beda.

Nurdiyantoro (2007: 3) menyatakan bahwa sastra sebagai karya imajiner menawarkan berbagai permasalahan manusia dan kemanusiaan, hidup dan kehidupan. Pengarang menghayati berbagai permasalahan tersebut dengan penuh kesungguhan yang kemudian diungkapkan kembali melalui sarana fiksi sesuai dengan pandangannya. Fiksi menceritakan berbagai masalah kehidupan manusia dalam interaksinya di lingkungan sesamanya. Fiksi merupakan hasil dialog, kontemplasi, dan reaksi pengarang terhadap lingkungan dan kehidupan, sehingga seorang pengarang akan mengajak pembaca memasuki pengalaman atau imajinasi melalui tokoh-tokoh dalam karya sastra.

Kehadiran karya sastra tidak akan lepas dari identitas pengarangnya sebab bagaimanapun proses pembuatannya sebuah karya sastra tetap saja bersumber dari kehidupan masyarakat penciptanya. Satu hal yang tidak bisa

terlepas dari penciptaan karya sastra adalah latar belakang pengarang itu sendiri. Apa yang melatarbelakangi pada saat karya sastra itu diproses, apakah kondisi kejiwaan, situasi masyarakat sekitarnya, faktor religi, latar belakang sosial-budaya atau masalah historis politik.

Berkaitan dengan sastra, psikologi merupakan ilmu bantu yang relevan karena dari proses pemahaman karya sastra dapat diambil ajaran dan kaidah psikologi. Dalam menganalisis aspek motivasi yang terdapat dalam novel *Perjalanan Menuju Langit* karya Muhammad Muhsin Lahaji penulis menggunakan pendekatan psikologi sastra. Pendekatan psikologi digunakan karena aspek motivasi dalam diri tokoh sangat berpengaruh terhadap tingkah laku dan kehidupan psikis seseorang.

Sangidu (dalam Endraswara, 2004:74) menyatakan bahwa pendekatan psikologi terhadap sastra adalah suatu pendekatan yang menggambarkan perasaan dan emosi pengarang. Sastra sebagai gejala kejiwaan, di dalamnya terkandung fenomena-fenomena kejiwaan yang tampak lewat perilaku tokoh-tokohnya. Dengan demikian, karya sastra dapat didekati dengan menggunakan psikologi. Psikologi dan karya sastra memiliki hubungan fungsional, yakni sama-sama berguna untuk sarana mempelajari keadaan kejiwaan orang lain. Perbedaannya gejala kejiwaan yang ada dalam karya sastra adalah gejala-gejala kejiwaan dari manusia-manusia imajiner, sedangkan dalam psikologi adalah manusia-manusia yang riil. Keduanya dapat saling melengkapi dan saling mengisi untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam terhadap kejiwaan manusia.

Menurut Siagian (2012) psikologi adalah ilmu yang berusaha mengukur, menjelaskan, dan adakalanya mengubah perilaku manusia. Para ahli psikologi adalah kelompok ilmuwan yang berusaha mendalami dan memahami kejiwaan seseorang. Para teoritis psikologi dengan berbagai bidang spesialisasinya telah terbukti memberikan sumbangan nyata terhadap pemahaman dan pendalaman perilaku individual yang bermanfaat dalam memilih dan menentukan penggunaan teori motivasi yang paling tepat (Siagian, 2012:54).

Novel dapat menyampaikan pesan-pesan yang positif seperti pesan motivasi untuk para pembaca. Menurut Siagian (2012) motivasi adalah daya pendorong yang mengakibatkan seseorang mau dan rela untuk mengerahkan kemampuan dalam bentuk keahlian atau keterampilan, tenaga dan waktunya untuk menyelenggarakan kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya dan menunaikan kewajibannya dalam rangka pencapaian tujuan dan berbagai sasaran yang telah ditentukan sebelumnya.

Salah satu karya sastra yang mengandung banyak nilai motivasi adalah novel *Perjalanan Menuju Langit* karya Muhammad Muhsin Lahajji. Novel *Perjalanan Menuju Langit* karya Muhammad Muhsin Lahajji memberikan gambaran kepada pembaca tentang seorang anak manusia yang mencari cinta dari sudut ke sudut; tentang arti kehidupan yang penuh mimpi dalam mencari jati diri agar dapat meraih cita-citanya di dunia dan akhirat; tentang kelurusan niat, apakah perubahan diri pada manusia hanya ditunjukkan kepada dunia atau untuk beribadah kepada Sang MahaKekal. Langkah kaki

manusia yang senantiasa diiringi oleh cinta ketika melakukan perjalanan dari bumi menuju langit.

Kelebihan novel *Perjalanan Menuju Langit* karya Muhammad Muhsin Lahajji adalah mengangkat hakikat hidup yang sebenarnya. Tokoh Alfi adalah seorang pemuda yang tengah asyik mengecapi manisnya jiwa muda. Alfi hanyalah seorang yatim piatu yang ditinggal mati oleh kedua orang tua angkatnya. Alfi berjuang untuk masa depan dengan pantang menyerah untuk mengarungi hidupnya tanpa kasih sayang dari orang tua. Banyak nilai motivasi dalam novel ini yaitu gaya hidup Alfi yang sederhana, ketekunan Alfi dalam menjalankan nilai-nilai agama, kejujurannya dan tanggung jawab yang dimiliki, serta nilai-nilai kehidupan yang lain.

Seorang pengajar, khususnya pengajar Bahasa dan Sastra, dalam memberikan contoh novel selain memperhatikan unsur kemenarikan, menyesuaikan tingkat perkembangan peserta didik, juga memberikan novel yang sarat dengan muatan motivasi. Novel *Perjalanan Menuju Langit* karya Muhammad Muhsin Lahajji itu pantas untuk digunakan sebagai materi pembelajaran di SMA karena novel tersebut mengandung banyak nilai positif bagi peserta didik untuk dipelajari dan memberi motivasi tinggi dalam belajar untuk meraih sebuah cita-cita dan mengarungi kehidupan. Sehubungan dengan hal di atas, peneliti tertarik untuk mengkaji aspek motivasi dalam novel *Perjalanan Menuju Langit* karya Muhammad Muhsin Lahajji melalui penelitian yang berjudul “Aspek Motivasi pada Novel

Perjalanan Menuju Langit Karya Muhammad Muhsin Lahajji dan Implementasi Pembelajaran di SMA Tinjauan Psikologi Sastra”

B. Perumusan Masalah

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang terarah, diperlukan suatu perumusan masalah. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimana struktur yang membangun novel *Perjalanan Menuju Langit* karya Muhammad Muhsin Lahajji?
2. Bagaimana aspek motivasi yang terkandung dalam novel *Perjalanan Menuju Langit* karya Muhammad Muhsin Lahajji?
3. Bagaimana implementasi aspek motivasi novel *Perjalanan Menuju Langit* karya Muhammad Muhsin Lahajji sebagai materi pembelajaran sastra Indonesia di SMA?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian yang baik haruslah memiliki tujuan yang baik, jelas, dan terarah pada tujuan yang tepat. Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. mendeskripsikan struktur yang membangun novel *Perjalanan Menuju Langit* karya Muhammad Muhsin Lahajji,
2. memaparkan aspek motivasi yang terkandung dalam novel *Perjalanan Menuju Langit* karya Muhammad Muhsin Lahajji,
3. mendeskripsikan implementasi hasil penelitian novel *Perjalanan Menuju Langit* karya Muhammad Muhsin Lahajji sebagai materi pembelajaran sastra Indonesia di SMA.

D. Manfaat Penelitian

Suatu penelitian ilmiah harus memberikan manfaat secara teoritis dan praktis sehingga teruji kualitas penelitian yang dilakukan oleh seorang peneliti. Adapun manfaat yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas khasanah ilmu pengetahuan terutama dibidang bahasa sastra dan Indonesia serta menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis dan khususnya kepada pembaca dan pencinta sastra.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi pembaca dan penikmat sastra

Penelitian novel *Perjalanan Menuju Langit* karya Muhammad Muhsin Lahajji dapat digunakan sebagai bahan perbandingan dengan penelitian-penelitian lain yang ada sebelumnya khususnya dalam menganalisis aspek motivasi tokoh utama.

b. Bagi mahasiswa Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah

Penelitian ini dapat digunakan mahasiswa untuk memotivasi ide tau gagasan baru yang lebih kreatif dan inovatif di masa yang akan datang, demi kemajuan diri mahasiswa dan jurusan.

c. Bagi pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh guru Bahasa dan Sastra Indonesia di sekolah sebagai materi ajar khususnya materi sastra.